

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Terdapat pengaruh dan signifikan *SCM Practices* terhadap *Supply Chain Performance* responden UKM Kayu di Putat Patuk Gunung Kidul, dengan koefisien jalur sebesar 0,341 dan probabilitas sebesar  $0,034 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin baik *SCM Practices* yang dicapai UKM maka semakin tinggi pula hasil kinerja SCM yang dicapai.
2. Terdapat pengaruh dan signifikan *SCM Practices* terhadap *Supply Chain Integration* UKM Kayu di Putat Patuk Gunung Kidul dengan koefisien jalur sebesar 0,574 dan probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  Hal ini berarti semakin baik *SCM Practices* maka semakin baik pula *Supply Chain Integration* pada UKM Kayu di Putat Patuk Gunung Kidul.
3. Terdapat pengaruh dan signifikan *Supply Chain Integration* terhadap *Supply Chain Performance*, dengan koefisien jalur sebesar 0,474 dan probabilitas sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin baik *Supply Chain Integration* maka *Supply Chain Performance* pada UKM Kayu di Putat Patuk Gunung Kidul akan semakin baik.
4. Terdapat pengaruh dan signifikan *SCM Practices* terhadap *Supply Chain Performance* responden UKM Kayu di Putat Patuk Gunung Kidul dengan *Supply Chain Integration* sebagai variabel mediasi, dengan koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,272 dan probabilitas sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hal ini berarti

semakin baik *SCM Practices* maka *Supply Chain Integration* akan semakin baik sehingga akan meningkatkan *Supply Chain Performance*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang direkomendasikan yaitu kepada :

1. Meningkatkan *SCM Practices* terutama pada indikator *Agreed Vision and Goals (VIGOL)* karena memiliki penilaian paling rendah. Untuk itu para UKM Kayu di Putat hendaknya dalam menghadapi pasar global yang kompetitif, keberhasilan operasi bisnis sangat bergantung pada strategi hubungan dan kolaborasi di antara para mitra. Untuk mencapai hubungan yang berkelanjutan ini di antara mitra rantai pasokan, melalui berbagi informasi, kepercayaan dan komitmen yang disepakati dengan menetapkan visi yang disetujui dan menetapkan tujuan bersama di antara anggota dalam rantai pasokan. Dengan demikian tidak ada lagi perbedaan tujuan antar anggota rantai pemasok ini.
2. Meningkatkan SC integration terutama pada dimensi menciptakan sistem komunikasi dan informasi yang kompatibel karena dinilai paling rendah oleh responden. Untuk itu hendaknya antar anggota rantai pemasok memiliki keterbukaan informasi, dengan memanfaatkan sistem informasi secara online sehingga informasi dapat diterima dengan cepat dan tepat.
3. Bagi Peneliti lainnya

Apabila melakukan penelitian yang sama, maka dapat menyempurnakan model penelitian ini, misalnya dengan menambahkan variabel lain misalnya ditinjau dari variabel keunggulan bersaing, kinerja operasional atau variabel lainnya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada suatu penelitian, pastinya terdapat kendala dan keterbatasan, tidak terkecuali pada penelitian ini. Keterbatasan yang dialami pada penelitian ini ialah penelitian ini hanya dilakukan pada UKM Kayu di daerah Putat, Patuk saja, sehingga tidak dapat mewakili seluruh UKM Kayu di Kabupaten Gunung Kidul. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan sampling semua jenis UKM Kayu di Kabupaten Gunung Kidul, sehingga mampu untuk mengetahui Praktik SCM, Kinerja SCM, dan Integrasi SCM secara keseluruhan di Kabupaten Gunung Kidul.

